

**IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM
PENENTUAN REHABILITASI TERHADAP
PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA
(STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA
SURABAYA)**

SKRIPSI



OLEH :

RAFI KUSUMA WIRAATMAJA

NPM : 24300109

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM
PENENTUAN REHABILITASI TERHADAP KORBAN
PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA
(STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA
SURABAYA)**

SKRIPSI

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN GUNA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA DALAM PROGRAM STUDI ILMU
HUKUM UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**



**OLEH :
RAFI KUSUMA WIRAATMAJA
NPM : 24300109**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM SARJANA
2026**

**IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM
PENENTUAN REHABILITASI TERHADAP
KORBANPENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA
(STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA
SURABAYA)**



OLEH :
RAFI KUSUMA WIRAATMAJA
NPM : 24300109

SURABAYA, 4 JUNI 2026

MENGESAHKAN,

DEKAN

Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv

PEMBIMBING

Prof. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum.

**IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM PENENTUAN
REHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA DAN
PECANDU NARKOTIKA
(STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA)
DIPERSIAPKAN DAN DISUSUN**

OLEH:

RAFI KUSUMA WIRAATMAJA

NPM: 24300109

TELAH DIPERTAHANKAN

DIDEPAN DEWAN PENGUJI PADA TANGGAL, 4 JUNI 2026

DAN DINYATAKAN TELAH MEMENUHI PERSYARATAN

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. AHMAD BASUKI S.H.,M.H.
2. DR. HARI WIBISONO S.H.,M.H.
3. PROF. DR. UMI ENGGARSASI S.H.,M.Hum.

1.....
2.....
3.....



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rafi Kusuma Wiraatmaja
NPM : 24300109
Alamat : Jalan Kelapa RT 03 RW 09 Desa Wage Kecamatan
Taman Kabupaten Sidoarjo

Menyatakan bahwa penelitian saya yang berjudul : **“Implementasi Asesmen Terpadu Dalam Penentuan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna dan Pecandu Narkotika (Studi Di Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya)”** adalah murni gagasan yang belum pernah saya publikasikan di media, baik majalah maupun jurnal ilmiah dan bukan tiruan (plagiat) dari karya orang lain.

Apabila ternyata nantinya ditemukan adanya unsur plagiarism maupun autoplagarisme, saya siap menerima sanksi akademik yang akan dijatuhkan oleh fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat sebagai mana bentuk pertanggungjawaban etika akademik yang harus dijunjung tinggi lingkungan Perguruan Tinggi.

Surabaya, 25 Februari 2026

Yang Menyatakan,



Rafi Kusuma Wiraatmaja

NPM : 24300109

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya, sehingga sebagai penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi sebagai persyaratan untuk kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, dengan skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM PENENTUAN REHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA (STUDI DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA)”**

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dan keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si. sebagai Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menjadi bagian dari Civitas Akademika.
2. Bapak Dr. Edi Krisharyanto, S.H., M.H., CPM., Adv. Sebagai Dekan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai sarana menuntut ilmu sehingga menjadi pengalaman berharga untuk saya di kemudian hari
3. Ibu Prof. Dr. Umi Enggarsasi, S.H., M.Hum sebagai dosen pembimbing sekaligus dosen wali yang telah membantu dan membimbing penulis sedari awal saya menjadi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hingga menyelesaikan karya tulis sehingga menjadi pengalaman untuk penulis di masa depan

4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Civitas Akademika Fakultas Hukum Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi saya kesempatan saya dan memberikan ilmu hukum dengan baik selama penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
5. Kepala Tata Usaha beserta Staff di Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Surabaya atas pelayanan selama mengikuti perkuliahan
6. Kedua Orang Tua saya Bapak Redik Tri Bawanto dan Ibu Denok Sri Ariani, dan Saudara saya Yudha Akbar Wiranata, serta Bima Khalfani Wira Putra yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil, atas semua cinta, kasih, pengorbanan, serta doa yang tidak pernah putus sehingga saya bisa menjadi pribadi yang lebih baik
7. Unit Kegiatan Mahasiswa Bola Basket Universita Wijaya Kusuma yang telah menjadi wadah berkembang sekaligus menjadi tempat bernaung di awal perkuliahan
8. Sahabat-sahabat saya semua baik yang berada di lingkup kampus maupun tidak yaitu, Fauzan Fikri, Putra Raden, Leonda Agatha, Galantara Sandi, Edward Mathew, Devanda Galih, Rafi Maulana, Hendrikus, Berlian Putri, Wahyu Aji, Almira Cahya, Andika Prasetya, dan sahabat yang tidak disebutkan. Terimakasih telah memberi semangat, bahkan ketika masa pertemanan itu habis selamat membangun mimpi baru, selamat memperjuangkan kehidupan, semoga doa dan takdir baik selalu memeluk kalian
9. Band dan Penyanyi yang selalu menemani penulis Yaitu Oasis, Creep, Bon Jovi, The Cranberries, Reality Club, Hindia, Dan Perunggu. Menjadikan semangat penulis kembali disaat sedang mengalami masa buruk

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam pelaksanaan mekanisme asesmen terpadu dalam penanganan tindak pidana narkoba di Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya, serta mengkaji peran strategis hasil asesmen tersebut dalam menentukan kebijakan penanganan terhadap tersangka maupun terdakwa. Latar belakang penelitian ini didasari pada Tingginya kasus penyalahgunaan narkoba yang menuntut adanya penanganan terhadap tindak pidana narkoba yang tidak hanya berorientasi pada pemidanaan, tetapi juga memperhatikan aspek kesehatan melalui rehabilitasi bagi pengguna dan pecandu. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum empiris dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak terkait. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan asesmen terpadu serta implikasinya dalam penegakan hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan asesmen terpadu di BNNK Surabaya dilakukan dengan melalui beberapa tahapan yaitu asesmen medis, asesmen hukum, case conference, penerbitan rekomendasi, hingga tindak lanjut asesmen. Asesmen medis berfokus pada kondisi ketergantungan tersangka menggunakan instrumen klinis, sedangkan asesmen hukum menilai peran dan keterlibatan tersangka dalam tindak pidana narkoba. Kedua hasil asesmen tersebut dipadukan dalam forum case conference untuk menghasilkan rekomendasi yang komprehensif dan objektif. Rekomendasi ini menjadi dasar bagi penyidik, penuntut umum dan hakim dalam menentukan apakah tersangka diarahkan ke rehabilitasi atau diproses melalui jalur pidana. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa asesmen terpadu memiliki peran penting dalam mewujudkan pendekatan yang lebih proporsional khususnya dalam membedakan antara penyalahguna, pecandu, dan pelaku peredaran gelap. Namun efektivitas pelaksanaannya masih memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek koordinasi antarinstansi dan konsistensi penerepan rekomendasi.

Kata kunci: asesmen terpadu, tindak pidana narkoba, rehabilitasi, BNNK Surabaya, Penegakan Hukum

ABSTRACT

This study aims to analyze in depth the implementation of the integrated assessment mechanism in handling narcotics-related criminal cases at the National Narcotics Agency of Surabaya City (BNNK Surabaya), as well as to examine the strategic role of the assessment results in determining appropriate handling policies for suspects and defendants. The background of this research is based on the high number of narcotics abuse cases, which require a handling approach that is not solely oriented toward punishment, but also takes into account health aspects through rehabilitation for users and addicts. This research employs an empirical legal research method with a qualitative approach. Data were collected through direct interviews with relevant parties. The data were analyzed using a descriptive qualitative method to systematically describe the implementation process of integrated assessment and its implications for law enforcement. The results of the study indicate that the implementation of integrated assessment at BNNK Surabaya is carried out through several stages, namely medical assessment, legal assessment, case conference, issuance of recommendations, and follow-up actions. The medical assessment focuses on the level of dependency of the suspect using clinical instruments, while the legal assessment evaluates the role and involvement of the suspect in narcotics-related crimes. The results of both assessments are integrated in a case conference forum to produce comprehensive and objective recommendations. These recommendations serve as the basis for investigators, public prosecutors, and judges in determining whether the suspect should be directed toward rehabilitation or processed through the criminal justice system. The conclusion of this study shows that integrated assessment plays an important role in creating a more proportional approach, particularly in distinguishing between users, addicts, and perpetrators involved in illicit trafficking. However, its effectiveness still requires improvement, especially in terms of inter-agency coordination and consistency in implementing the recommendations.

Keywords: *integrated assessment, narcotics crime, rehabilitation, BNNK Surabaya, law enforcement.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Perumusan Masalah.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	7
1.3 Manfaat Penelitian.....	8
1.4 Kerangka Konseptual.....	9
1.4.1 Implementasi Hukum.....	9
1.4.2 Penyalahguna dan Pecandu Narkotika.....	11
1.4.3 Asesmen Terpadu dalam Sistem Peradilan Narkotika.....	14
1.4.4 Kedudukan Hukum Rekomendasi Asesmen Terpadu.....	16
1.5 Metode Penelitian.....	19
1.5.1 Tipologi Penelitian dan Metode Pendekatan.....	19
1.5.2 Data.....	19
1.5.3 Penentuan Populasi atau Sampel Data.....	22
1.5.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
1.5.5 Analisa Data.....	23
1.5.6 Pertanggungjawaban Sistematika Penulisan.....	23
BAB II IMPLEMENTASI ASESMEN TERPADU DALAM PENENTUAN KREHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA.....	24
2.1 Mekanisme Implementasi Asesmen Terpadu Dalam Penentuan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna Dan Pecandu Narkotika Menurut Petunjuk Teknis Asesmen Terpadu Badan Narkotika Nasional Tahun 2023	24
2.2 Analisis Implementasi Asesmen Terpadu Dalam Penentuan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna Dan Pecandu Narkotika Di Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya.....	33
BAB III HAMBATAN DAN UPAYA DALAM PENENTUAN	

REHABILITASI TERHADAP KORBAN PENYALAHGUNA DAN PECANDU NARKOTIKA DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL KOTA SURABAYA	40
3.1 Hambatan Dalam Penentuan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna Dan Pecandu Narkotika Di Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya	40
3.2 Upaya Dalam Penentuan Rehabilitasi Terhadap Penyalahguna Dan Pecandu Narkotika Di Badan Narkotika Nasional Kota Surabaya	48
BAB IV PENUTUP	55
4.1 Kesimpulan.....	55
4.2 Saran.....	56
DAFTAR BACAAN.....	57